

THE EFFECT OF STRATEGIES THINK TALK WRITE (TTW) SKILL OF WRITING POETRY STUDENTS ON CLASS II SDN 79 PEKANBARU

Vopy Dwi Zasria, Otang Kurniaman, Hendri Marhadi
vopydwi.z@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, hendri_m29@yahoo.co.id
No. HP. 085263917124

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstract: *This research aims to description poetry writing skills difference between the experimental class and control class. This research is a quasi-experimental research with design research "nonequivalent control group design". The sample in this research was class II SDN 79 Pekanbaru as many as 29 people. Analysis of the data used to analyze the results of the research are different test (t-test). Based on the results of data analysis can be concluded that there is no significant difference between the skill of writing poetry students experiment class with the control class because after Mann Whitney test score gains of students in the experimental class and control class with significance level $\alpha = 0.05$ meets the criteria $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ namely $1.76 < 1.96$ means there are no significant differences between the skill of writing poetry students experiment class with the control class. However, the hypothesis in this research proved that there are effect of talk think write strategy to poetry writing skills of students. This is proved by the results of the test count determinant coefficient is known that the coefficient $r(xy)$ on writing skills by using a strategy talk think write is 0.3959 and R^2 of 16%, this suggests that strategies talk think write affect poetry writing skills of students by 16%, while the coefficient $r(xy)$ on poetry writing skills of students using conventional learning is 0.1216 with a determinant (R) of 1.5% this suggests that strategies talk think write affect poetry writing skills of students by 16%. It is mean the talk think write strategy a positive influence on poetry writing skills of class II SDN 79 Pekanbaru.*

Key Words: *talk think write strategy (TTW), writing poetry skill*

PENGARUH STRATEGI *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS II SDN 79 PEKANBARU

Vopy Dwi Zasria, Otang Kurniaman, Hendri Marhadi
vopydwi.z@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, hendri_m29@yahoo.co.id
No. HP. 085263917124

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan design penelitian “*nonequivalent control group design*”. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 79 Pekanbaru sebanyak 29 orang. Analisis data digunakan untuk menganalisis hasil penelitian adalah uji beda (t-test). Berdasarkan hasil yang analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol karena setelah dilakukan uji Mann Whitney skor gain siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ memenuhi kriteria $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ yaitu $1,76 < 1,96$ ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Namun, hipotesis pada penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh strategi *think talk write* terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Hal tersebut terbukti dengan hasil hitung pengujian koefisien determinan diketahui bahwa koefisien $r_{(xy)}$ pada keterampilan menulis dengan menggunakan strategi *think talk write* adalah 0,3959 dan R^2 sebesar 16 %, hal ini menunjukkan bahwa strategi *think talk write* mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa sebesar 16% sedangkan koefisien $r_{(xy)}$ pada keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional adalah 0,1216 dengan determinan (R) sebesar 1,5% hal ini menunjukkan bahwa strategi *think talk write* pembelajaran konvensional mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa sebesar 16% . Dengan demikian strategi *think talk write* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II SDN 79 Pekanbaru.

Kata Kunci: strategi *think talk write* (TTW), keterampilan menulis puisi

PENDAHULUAN

Kemampuan bersastra pada dasarnya merupakan ciptaan, sebuah kreasi bukan semata-mata sebuah imitasi. Sebuah karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Sastra Indonesia merupakan unsur bahasa yang indah yang terdapat di dalam bahasa Indonesia dengan gaya penyajiannya menarik sehingga berkesan di hati pendengarnya. Sastra Indonesia memiliki banyak sekali bagian-bagiannya, salah satunya adalah puisi.

Puisi adalah ekspresi yang kongkret dan bersifat artistik dari pikiran manusia dalam bahasa emosional dan berirama. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran sastra menulis puisi yang diajarkan adalah menulis puisi anak, dimana puisi anak adalah gambaran imajinasi anak dengan menceritakan tentang hal-hal yang ia dengar, lihat, dan rasakan. Menurut Silberman (2009), “Seorang guru tidak dapat dengan serta merta menuangkan sesuatu ke dalam benak siswanya, karena mereka sendirilah yang harus menata apa yang mereka dengar dan lihat menjadi suatu kesatuan yang bermakna. Tanpa peluang untuk mendiskusikan, mengajukan pertanyaan dan mempraktikkan, proses belajar sesungguhnya tidak akan terjadi”.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *think talk write* (TTW), dengan strategi ini dapat membiasakan siswa belajar aktif secara individu dan kelompok. Belajar individu bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi dan memberi kesempatan siswa mempunyai tanggung jawab secara pribadi atas apa yang telah dipelajari.

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai “*a plan, method, or series of activities, designed, to achieves a partikular edcational goal*”, artinya sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (J.R. David dalam Sanjaya, 2011), sedangkan menurut Ghazali (2013) strategi pembelajaran adalah teknik, pendekatan atau taktik yang digunakan pembelajaran untuk belajar. Dalam hal ini guru menggunakan siasat tertentu.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rangkaian perencanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Tipe pembelajaran ini menggunakan kelompok-kelompok kecil dalam pembelajaran (Puspa, 2013). Siswa dituntut untuk mau membaca, berpikir secara mandiri dan mengungkapkan hasil pemikirannya melalui diskusi kelompok. Siswa akan terbiasa untuk bekerja sama, berdiskusi dan berinteraksi dengan anggota kelompoknya masing-masing. Dengan adanya keanekaragaman kemampuan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas siswa dapat saling membantu sehingga lebih mudah memahami materi.

Secara umum *think talk write* (TTW) bisa diartikan sebagai kegiatan berpikir, berbicara dan menulis. Jadi strategi *think talk write* (TTW) adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Menurut Hamdayama (2014) strategi pembelajaran *think talk write* (TTW) ini memiliki kelebihan seperti mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual, dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan

kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, serta membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasi atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Hal ini sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis puisi. Puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis puisi anak, sebagaimana menurut Nurgiyantoro (2013) unsur puisi anak yang merupakan tolak ukur keterampilan menulis puisi anak adalah tema, rima, diksi, dan citraa. Berdasarkan hal tersebut di atas rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh strategi *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II SDN 79 Pekanbaru?”, Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh strategi *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II SDN 79 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan desain “*nonequivalent control group design*”. Pada desain ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random tetapi menerima keadaan kelas apa adanya (Sugiyono:2013). Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan proses pembelajaran menggunakan strategi *think talk write* (TTW) dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan proses pembelajaran konvensional. Penelitian ini telah dilaksanakan 21 Maret sampai dengan 6 April 2016 di SDN 79 Pekanbaru, jalan Angsa Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru. Dengan demikian, desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen yang dapat dilustrasikan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Model Desain Penelitian Eksperimen Semu

| Kelompok | <i>Pretest</i> | Variabel Bebas | <i>posttest</i> | Peningkatan |
|----------|----------------|----------------|-----------------|-------------|
| E | T1 | X | T2 | Y |
| K | T3 | X' | T4 | Y' |

Keterangan:

E = Kelompok Eksperimen

K = Kelompok Kontrol

T1 dan T3 = Tes keterampilan menulis puisi siswa sebelum ada perlakuan dengan strategi *Think talk write* (TTW) sebagai *pretest*

| | | |
|--------------------|---|--|
| Variabel X pada E | = | Pembelajaran menulis puisi dengan strategi <i>Think talk write</i> (TTW) |
| Variabel X' pada K | = | Pembelajaran menulis puisi dengan pembelajaran konvensional |
| T2 | = | Tes keterampilan menulis puisi siswa setelah ada perlakuan dengan strategi <i>think talk write</i> (TTW) sebagai <i>posttest</i> |
| T4 | = | keterampilan menulis puisi siswa setelah ada perlakuan dengan pembelajaran konvensional sebagai <i>posttest</i> |
| Peningkatan Y | = | Selisih T2 dan T1 |
| Peningkatan Y' | = | Selisih T4 dan T3 |

(Sumber: Sugiyono, 2013)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 79 Pekanbaru dengan jumlah siswa kelas IIA 29 siswa dan kelas IIB 25 siswa. Kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIB sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, dengan data yang dikumpulkan adalah skor keterampilan menulis puisi tes awal, tes akhir, besarnya pengaruh strategi *think talk write* (TTW), dan peningkatan skor kemampuan menulis puisi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka digunakan instrumen soal tes awal (*pretets*) dan tes akhir (*posttest*) dengan lembar soal perintah beserta gambar. Lembar tes tersebut telah di uji validitasnya oleh ahli (*expert judgment*). Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dan peningkatan keterampilan menulis puisi dengan strategi *think talk write* (TTW) pada kelas eksperimen dan besar pengaruh pembelajaran konvensional keterampilan menulis puisi pada kelas kontrol.

Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut: (1) membuat pengujian hipotesis; (2) analisis data menggunakan rumus statistik. Untuk mengolah data pada penelitian ini menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menggunakan rumus:

a) Menghitung besarnya pengaruh

$$r_{xy} = \frac{n \sum(x_i y_i) - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{n(\sum x_i^2 - \sum(x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y)^2)}}, \text{ dengan } R^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Tabel 2. Kategori Besar Pengaruh

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 _ 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

b) Menghitung besarnya peningkatan keterampilan menulis puisi

$$g = \frac{\text{skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretes}}, \text{ (Sundayana, 2014)}$$

Kategori gain ternormalisasi (g) berpedoman pada standar dari Hake dalam Sundayana (2014) yaitu:

Tabel 3. Kategori Gain Ternormalisasi

| Nilai Gain Ternormalisasi | Interpretasi |
|---------------------------|---------------------------|
| $-1,00 \leq g < 0,00$ | Terjadi penurunan |
| $g = 0,00$ | Tidak terjadi peningkatan |
| $0,00 < g < 0,30$ | Rendah |
| $0,30 \leq g < 0,70$ | Sedang |
| $0,70 \leq g \leq 1,00$ | Tinggi |

(Sundayana, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini data diperoleh dari tes awal sebelum diberikan perlakuan, tes akhir setelah diberi perlakuan, dan peningkatan keterampilan menulis puisi. Data yang diperoleh dilakukan uji hipotesis. Hasil perhitungan data penelitian yang diperoleh terdiri atas skor keterampilan menulis puisi tes awal, tes akhir, besarnya pengaruh strategi *think talk write* (TTW) terhadap kelas eksperimen dan peningkatan skor keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui pada uraian berikut.

Data skor awal (*Pretest*)

Tes awal adalah tes keterampilan menulis puisi sebelum diberi perlakuan berupa proses pembelajaran *think talk write* (TTW) pada kelas eksperimen dan proses pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hasil tes awal kedua kelas penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Data Tes Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Kelas | Jumlah Siswa (n) | Rata-Rata (\bar{x}) | Standar Deviasi (s) | Varians (s^2) | Nilai Min | Nilai Max |
|------------|------------------|-------------------------|---------------------|-------------------|-----------|-----------|
| Eksperimen | 29 | 59 | 13,53 | 183,09 | 25 | 81 |
| Kontrol | 25 | 58 | 14,47 | 217,19 | 25 | 88 |

Sumber : Skor olahan *Ms.Excel*, 2007

Berdasarkan data pada tabel 4 terdapat perbedaan rata-rata skor tes awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen yaitu 59 dengan standar deviasi 13,53 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata keterampilan menulis puisi yaitu 58 namun standar deviasi yang lebih tinggi dari kelas eksperimen yaitu 217,19.

Data Skor Tes Akhir (*Posttest*)

Tes akhir adalah tes yang diberikan pada siswa setelah siswa mendapat perlakuan. Tujuan pemberian tes akhir adalah untuk melihat pengaruh strategi think talk write (TTW) pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hasil tes akhir kedua kelas penelitian dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Analisis Skor Tes Akhir (*posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Kelas | Jumlah Siswa (n) | Rata-Rata (\bar{x}) | Standar Deviasi (s) | Varians (s^2) | Nilai Min | Nilai Max |
|-------------------|------------------|-------------------------|---------------------|-------------------|-----------|-----------|
| Eksperimen | 29 | 84 | 9,82 | 96,50 | 63 | 100 |
| Kontrol | 25 | 70 | 22,77 | 518,49 | 25 | 94 |

Sumber : Skor olahan Ms.Excel, 2007

Pada tabel 5 dapat dilihat rata-rata keterampilan menulis puisi kelas eksperimen lebih tinggi daripada keterampilan menulis puisi pada kelas kontrol yaitu 84 pada kelas eksperimen dengan standar deviasi 9,82 dan 70 pada kelas kontrol dengan standar deviasi 22,77.

Data Peningkatan Tes Awal dan Tes Akhir

Menurut Hake dalam Sundayana (2014) menyatakan bahwa besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (*normalized gain*). Hasil peningkatan keterampilan menulis puisi diperoleh seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Peningkatan Skor Tes Awal dan Tes Akhir

| Kode Siswa | Kelas Kontrol | | | Kelas Eksperimen | | |
|------------------|---------------|-----------|--------|------------------|-----------|--------|
| | Tes awal | Tes Akhir | Gain | Tes awal | Tes Akhir | Gain |
| Jumlah | 1456 | 1756,25 | 3,8107 | 1718,75 | 2437,5 | 17,29 |
| Rata-Rata | 58 | 70 | 0,1524 | 59 | 84 | 0,5963 |

Sumber : Skor olahan Ms. Excel, 2007

Pada tabel 6 terlihat peningkatan skor keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen yaitu dari 59 menjadi 84 dengan gain 0,5963 dengan kategori sedang sedangkan pada kelas kontrol rata-rata skor keterampilan menulis puisi siswa yaitu dari 58 menjadi 70 dengan gain 0,1524 dengan kategori sangat rendah.

Uji Mann Whitney Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji Mann Whitney dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan perbandingan keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor keterampilan menulis puisi siswa diuji dengan menggunakan uji Mann Whitney dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Mann Whitney Gain Kelas Ekspeimen dan Kelas Kontrol

| Kelas | Uji Mann Whitney | | | Keputusan |
|------------|------------------|---------------------|--------------------|-------------------------------------|
| | Rata-rata Gain | Z _{hitung} | Z _{tabel} | |
| Eksperimen | 0,5963 | 1,76 | 1,96 | Tidak terdapat perbedaan signifikan |
| Kontrol | 0,1524 | | | |

Sumber : Skor olahan Ms. Excel, 2007

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui setelah dilakukan uji Mann Whitney skor gain siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ memenuhi kriteria $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ yaitu $1,76 < 1,96$ ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Koefisien Determinan

Analisis selanjutnya yaitu mencari koefisien determinan, uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dan kontribusi strategi *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis puisi siswa dan besar pengaruh pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II SDN 79 Pekanbaru tersebut. Hasil uji korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Besar Pengaruh Strategi TTW pada Kelas Eksperimen Kelas Kontrol terhadap Keterampilan Menulis Puisi

| Kelas | N | Rata-rata pretest | Rata-rata posttest | n-gain | r _{xy} | R ² |
|------------|----|-------------------|--------------------|--------|-----------------|----------------|
| Eksperimen | 29 | 59 | 84 | 0,5963 | 0,3959 | 16% |
| Kontrol | 25 | 58 | 70 | 0,1524 | 0,1216 | 1,5% |

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinan di atas diketahui bahwa koefisien $r_{(xy)}$ adalah 0,3959 dan R^2 sebesar 16 %, hal ini menunjukkan bahwa strategi *think talk write* (TTW) mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa sebesar 16%, sedangkan 84% keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen dipengaruhi oleh

faktor lain. Namun pembelajaran konvensional juga memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada kelas kontrol. Hal ini terbukti bahwa koefisien $r_{(xy)}$ adalah 0,1216 dengan determinan (R) sebesar 1,5% sedangkan 98,5% keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Setelah mengetahui hasil dari pengujian persyaratan analisis yaitu normalitas dan homogenitas pada hasil tes awal (*pretest*), hasil tes akhir (*posttest*) dan peningkatan skor keterampilan menulis puisi pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian, berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti yaitu terbukti bahwa terdapat pengaruh strategi *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II SDN 79 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata tes awal (*pretest*) ditemukan bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan secara signifikan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya latihan siswa dalam menulis puisi. Sesuai hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas, siswa hanya membuat puisi satu kali saja. Jadi keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan memiliki keterampilan menulis puisi yang sama atau tidak ada perbedaan yang signifikan.

Setelah mengalami proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 3 kali perlakuan yaitu pada siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write* (TTW) dan pada siswa kelas kontrol diberi perlakuan proses pembelajaran konvensional. Pemberian perlakuan ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa serta mengetahui pengaruh proses pembelajaran yang diberikan. Perbandingan hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda berdasarkan uji statistik adalah $t_{hitung} -0,6113$ dan $t_{tabel} 2,0596$, keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi kriteria $-t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,0596 > 0,6113 < 2,0596$, dengan keterangan bahwa H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada tes akhir (*posttest*).

Sedangkan dilihat dari gain rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen sebelum dan setelah mendapat perlakuan memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian eksperimen yang dikemukakan oleh Ruseffendi (dalam Noviana, 2008) bahwa equivalensi subjek dalam kelompok-kelompok yang berbeda perlu ada, agar bila ada hasil berbeda yang diperoleh kelompok, itu bukan disebabkan karena tidak equivalennya kelompok-kelompok itu, tetapi karena adanya perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan khususnya pada kelas eksperimen, keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yang memuaskan. Hal yang sama juga terjadi pada kelas kontrol. Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan besarnya rata-rata *n-gain* pada kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata *n-gain* pada kelas kontrol yaitu $0,5963 > 0,1524$.

Besarnya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dipengaruhi oleh peningkatan skor aspek tema, diksi, rima serta citraan pada puisi. Besarnya peningkatan

pada aspek tema adalah sebesar 25,9%, pada aspek diksi terdapat peningkatan sebesar 19%, sedangkan aspek rima pada puisi siswa terdapat peningkatan sebesar 26,7% serta pada aspek citraan juga terjadi peningkatan sebesar 27,6%.

Hal ini tidak lepas dari peran guru dalam membimbing siswa dalam belajar dan sebagai fasilitator sehingga memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan siswa dalam menulis puisi. Pada proses pembelajaran siswa bekerja dan belajar secara berkelompok dan menggunakan strategi *think talk write* (TTW). Siswa secara bersama-sama berfikir tentang tema puisi yang sesuai dengan gambar yang diberikan, siswa memikirkan kata-kata yang akan digunakan agar puisi yang dihasilkan indah dan tertarik untuk dibaca, sehingga pembaca merasakan, melihat dan mendengarkan apa yang tertuang pada puisi tersebut. Siswa dilatih untuk berdiskusi mengenai lirik-lirik puisi yang akan mereka tuangkan dalam puisi kelompok berdasarkan catatan-catatan kecil tentang lirik-lirik puisi dari setiap anggota kelompok. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2015) yang menyatakan bahwa siswa dihadapkan pada situasi belajar yang tidak hanya menggunakan guru sebagai sumber belajarnya, melainkan melibatkan peran aktif siswa dalam setiap pendapat atau pengetahuan yang mereka miliki, dan siswa mengalami proses *write* (menulis). Siswa menuliskan hasil diskusi mereka berdasarkan usulan lirik-lirik puisi oleh setiap anggota. Kegiatan ini mengakibatkan siswa terlatih untuk mengungkapkan gagasan dan isi hati mereka dengan kata-kata yang indah kedalam sebuah karya sastra puisi. Sesuai dengan kelebihan pada strategi pembelajaran ini yaitu membangun kemampuan siswa untuk menganalisis materi pelajaran, mengungkapkan ide secara lisan dan tulisan, serta berpikir kedepan (Rosida, 2015).

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh strategi *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II SDN 79 Pekanbaru dan terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write* (TTW) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Setelah dilakukan analisis tentang besar pengaruh strategi *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan siswa dalam menulis puisi adalah sebesar 16%, sedangkan 84% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, pengalaman siswa sebelumnya dan faktor –faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *think talk write* (TTW) maupun pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II SDN 79 Pekanbaru. Kedua proses pembelajaran ini memberikan pengaruh yang positif. Namun pengaruh yang diberikan oleh masing-masing proses pembelajaran tersebut berbeda. Keterampilan menulis puisi yang dipengaruhi oleh strategi *think talk write* lebih besar dibanding pengaruh pembelajaran konvensional yaitu 16% pengaruh oleh strategi *think talk write* dan 1,5% dipengaruhi oleh pembelajaran konvensional.

Terbukti dari rata-rata tes awal 59 menjadi 84 pada tes akhir dengan rata-rata indeks gain 0,5963. Peningkatan juga terjadi pada kelas kontrol namun tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis puisi yang signifikan, karena hanya

meningkat dari rata-rata tes awal yaitu 58 menjadi 70 pada tes akhir dengan rata-rata indeks gain 0,1524.

Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa berdasarkan indeks gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata peningkatan (gain) masing-masing 0,5963 dan 0,1524. Secara statistik terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis puisi yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan hasil tersebut, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *think talk write* (TTW) dalam pembelajaran menulis puisi lebih optimal apabila alokasi waktu pembelajaran ditambahkan beberapa menit lagi karena siswa membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk mengungkapkan isi hati dengan pilihan kata sehingga puisi menjadi lebih indah.
2. Upaya inovasi oleh pendidik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan menulis.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam lagi mengenai perbedaan-perbedaan yang terjadi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol serta pengaruh strategi *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asma, Nur. 2006. *Model-Model Pembelajaran Kooperatif*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Ghazali, Syukur. 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noviana, Eddy. 2008. “*Penggunaan Teknologi Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Meningkatkan Pemahaman dan Retensi Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di Sekolah Dasar Negeri Kota Pekanbaru)*.” Tesis tidak dipublikasikan. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Puspa Wiadnyana, I Wayan. 2013. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Talk-Write* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa PKn siswa. Skripsi dipublikasikan. Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Ratna, Komang, dkk. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think talk write* (TTW) (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SD N 1

Peguyangan Denpasar. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No: 1 Tahun 2015*. Universitas Pendidikan Ganesha. (Online) <https://www.google.co.id/url> (Diakses pada tanggal 25 Juni 2015).

Rosida. 2015. Penerapan Strategi Pembelajaran Think-Talk-Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Jurnal Didaktika Dwija Indria Solo (Vol 3, No 11)*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.

Sanajaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Silberman, M.L. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.